

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi kemajuan bangsa. Hal ini dikarenakan pendidikan memiliki peran penting untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan bangsa itu sendiri. Untuk mencapai kemajuan bangsa yang diharapkan, maka dibutuhkan Pendidikan yang berkualitas yang disesuaikan dengan perkembangan pada era masa sekarang yang dihadapkan dengan ilmu teknologi yang semakin canggih. Pendidikan juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003: Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan pengendalian diri, kecerdasan, dan budi pekerti, spiritualitas keagamaan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan oleh bangsa, negara, masyarakat dan dari diri sendiri.

Tujuan dan fungsi Pendidikan nasional diatur didalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan pasal 3 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Penerapan pembelajaran sebagai suatu bentuk kegiatan siswa untuk membangun pemahaman terhadap konsep-konsep ilmu dan pengalaman yang diperoleh siswa dari sebuah

komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa. Dengan proses belajar tersebut siswa dapat memperoleh hasil belajar dan meningkatkan kemampuan intelektualnya. Guru menjadi titik pusat membimbing dan menciptakan suasana pembelajaran untuk mencapai tujuan dari materi yang disampaikan khususnya pada mata pelajaran IPAS.

IPAS adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang mana digabungkan menjadi satu pada kurikulum merdeka dengan harapan dapat memicu anak untuk mengelola lingkungan dan social dalam satu kesatuan. Jika sebelumnya pada Kurikulum 2013 pembelajaran IPA dibelajarkan terpisah dengan IPS maka kebijakan baru pada kurikulum merdeka yang menggabungkan IPA dengan IPS menjadi IPAS berada dalam satu buku tetapi berbeda BAB atau topik.

IPAS merupakan materi yang berbeda dari mata pelajaran lainnya pada tingkat SD karena merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025, ditemukan beberapa masalah terkait pada pembelajaran IPAS materi energi dan perubahannya, yaitu hasil belajar siswa kelas IV kurang memuaskan khususnya pada mata pelajaran IPAS materi energi dan perubahannya seperti nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran IPAS ditetapkan sebesar 75. Artinya, siswa diharapkan dapat mencapai 75% dari kompetensi yang telah ditentukan. Namun, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, khususnya materi energi dan perubahannya, sering kali masih dibawah KKTP. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan kurangnya antusiasme dalam mengerjakan tugas. Banyak siswa yang kesulitan memahami konsep-konsep abstrak dalam materi energi dan perubahannya, seperti perubahan energi listrik, energi cahaya, energi panas, energi bunyi. Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga kurang menarik bagi siswa.

Tabel 1.1 Data Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025

Kelas	Nilai > 75	%	Nilai < 75	%	Jumlah	%
IV-A	10	22,72	11	25	21	50
IV-B	10	22,72	13	29,54	23	50
Σ	20	45,44	24	54,54	44	100

Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, perlunya suatu solusi inovasi baru dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPAS, sehingga dengan adanya inovasi proses pembelajaran tersebut akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang dapat dilakukan guru sebagai pengajar yakni menerapkan media monopoli karena dapat mendorong minat belajar siswa dan hasil belajar siswa, karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan guru, tetapi siswa juga diajak melihat materi yang lebih menarik dan bervariasi maka perhatian siswa terfokus dan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Monopoli Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Materi Energi dan Perubahannya Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA
2. Kurangnya partisipasi dan antusiasme siswa
3. Metode pembelajaran yang kurang variasi
4. Minimnya penggunaan media pembelajaran sehingga berfokus pada buku Pembelajaran.

1.3.Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Monopoli Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Materi Energi Dan Perubahannya Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Monopoli pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi dan Perubahannya di Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan Media Monopoli pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi dan Perubahannya di Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh dalam penggunaan Media Monopoli pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi dan Perubahannya di Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025?

1.5.Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Monopoli pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi dan Perubahannya di Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS yang diajarkan tanpa menggunakan Media Monopoli pada siswa kelas IV SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh dalam penggunaan Media Monopoli pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi dan Perubahannya di Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan pedoman dan evaluasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran serta dijadikan pedoman untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.
2. Manfaat bagi Guru, sebagai pedoman baru agar dalam pembelajaran IPAS dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan dapat menarik minat belajar siswa.
3. Manfaat bagi siswa, untuk melatih siswa agar memiliki sifat bertanggung jawab, bekerja sama, berani menyampaikan pendapat.
4. Manfaat bagi peneliti, sebagai bahan pedoman untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian dan sebagai bahan referensi untuk memaksimalkan pengetahuan penelitian.

